

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN GAS LPG
DI KOTA PEKANBARU
(STUDI KASUS GAS LPG 3 KG)**

Annisa Rudi Afdella¹⁾, Azwar Harahap²⁾, Syafril Basri²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Riau

Email : annisarudiafdella19@gmail.com

*Factors Affecting Lpg Gas Demand in Pekanbaru City
(Case Study of 3 kg Lpg Gas)*

ABSTRACT

This research was conducted on the 3 kg lpg gas industry in Pekanbaru City. The purpose of this study was to determine how the influence of demand factors for 3 kg lpg gas in Pekanbaru City. The theory used in this research is a theory related to the demand factor, namely Theory of Demand. The type and approach of this research is descriptive research with a quantitative approach. The total population of this study was 100 people who used LPG gas in the city of Pekanbaru. The sampling technique in this study was the stratified random sampling technique, namely stratified random sampling techniques to obtain samples. The data used in this study are secondary data and primary data. Data collection was carried out by means of interviews and questionnaires. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression with the help of SPSS (Statistical Product and Solution) 21 program facilities. The results of data analysis show that the R2 value is 0.738, meaning that the price of the goods itself, the price of other goods, capital income, raw materials, and labor affects the demand for 3 kg lpg gas by 73.8%, while 26.2% is influenced by other variables not included in this research. From the results of the statistical test simultaneously $F_{count} 90.229 > F_{table} 3.09$, it means that the independent variable price of the goods itself, the price of other goods, and income together influence the dependent variable of the 3 kg lpg gas demand factor in Pekanbaru City. From the results of the partial statistical test, the coefficient value of the price of the goods itself is $- .372$, the coefficient of price for other goods is 0.158 and the coefficient of income is 0.471 indicating that the variable price of the goods itself has a significant negative effect on the total demand for 3 kg lpg gas in Pekanbaru City, and the coefficient the price of other goods and income have a significant positive effect on the demand for 3 kg lpg gas. and income variable has a dominant influence on the amount of 3 kg lpg gas demand in the city of Pekanbaru because it has the most known regression coefficient of 0.471 .

Keywords: the price of the goods themselves, the price of other goods, income.

PENDAHULUAN

Gas di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam

menunjang pembangunan. Selain sebagai penghasil devisa yang utama, juga untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri. Gas dapat

diproduksi dalam bentuk cair yaitu berupa *Liquid Natural Gases* (LNG), *Liquid Petroleum Gases* (LPG), gas kota. Berdasarkan *Handbook of Mining and Energy Business* (Ditjen Migas, 2002), kira-kira sebahagian atau sekitar 50 persen dari produksi gas di Indonesia diproses untuk dibuat LNG, dan seluruh produksi LNG diekspor ke luar negeri. Produksi LPG sebahagiannya digunakan untuk diekspor dan sebahagiannya lagi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Kebutuhan energi dalam negeri ini selain dipenuhi dari LPG juga dipenuhi dari gas kota yang dapat diperoleh dari dua sumber yaitu gas bumi dan gas buatan.

Sebahagian besar kebutuhan akan gas dalam sektor rumah tangga dipenuhi dari LPG. Kebutuhan gas pada sektor rumah tangga diperkirakan akan meningkat terus. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan masyarakat dan kesadaran akan sumber energi yang bersih, yang relatif tidak mencemari lingkungan dan relatif mudah didapat. Disamping itu, LPG juga digunakan oleh industri, baik sebagai bahan bakar maupun non bahan bakar misalnya sebagai bahan baku.

Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap permintaan tingkat golongan harga gas lpg karena jika pendapatan konsumen tinggi maka permintaan terhadap kebutuhan hidupnya semakin tinggi dan lebih memilih gas dengan isi atas harga yang lebih tinggi. Jika pendapatan mereka rendah maka mereka lebih memilih golongan harga yg lebih murah dan seadanya.

Dengan fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti sebenarnya faktor-faktor apa saja

yang membuat konsumen lebih memilih menggunakan gas lpg 3 kg dengan gas ukuran lainnya.

Sehubungan dengan hal yang telah di uraikan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Gas Lpg Di Kota Pekanbaru” (Studi Kasus Gas Lpg 3 kg)**”.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Permintaan dapat didefinisikan sebagai banyaknya barang yang diminta oleh konsumen pada harga tertentu. Permintaan seseorang atau sesuatu masyarakat kepada suatu barang atau jasa ditentukan oleh banyak faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan (Sukirno, 2005:76) yaitu :

- a) Harga barang itu sendiri. Jika harga barang itu semakin murah, maka permintaan terhadap barang itu juga bertambah, begitu juga sebaliknya jika harga suatu barang tersebut meningkat maka permintaan terhadap barang tersebut semakin berkurang.
- b) Harga barang lain. Dalam hal ini keterkaitan dua macam barang dapat berupa substitusi (pengganti) dan komplementer (pelengkap) sangat mempengaruhi.
- c) Tingkat pendapatan perkapita. Tingkat pendapatan perkapita dapat mencerminkan daya beli. Semakin tinggi pendapatan perkapita, maka semakin kuat daya beli masyarakat dan permintaan akan meningkat.
- d) Selera/kebiasaan.

- e) Jumlah penduduk. Semakin padat jumlah penduduk maka akan semakin tinggi tingkat permintaan masyarakat terhadap suatu barang atau jasa.
- f) Perkiraan dimasa mendatang. Hal ini berkaitan dengan ekspektasi harga dimasa akan datang. Jika diperkirakan harga akan meningkat, maka konsumen cenderung membeli suatu produk atau jasa yang lebih banyak di saat sekarang guna menghemat biaya di masa akan datang.
- g) Distribusi pendapatan. Jika distribusi pendapatan timpang, maka daya beli masyarakat akan barang dan jasa akan melemah dan permintaan akan menurun.

Menurut Soeharno (2009:13), permintaan adalah berbagai jumlah (kuantitas) suatu barang dimana konsumen bersedia membayar pada berbagai alternatif harga.

Kurva permintaan (*Demand curve*) menyatakan berapa banyak konsumen yang bersedia membeli pada setiap harga per unit yang harus mereka bayar. Misalnya harga yang lebih rendah dapat mendorong konsumen yang sudah membeli barang tersebut untuk membeli dalam jumlah yang lebih besar lagi dan memungkinkan pembeli lain yang sebelumnya tidak mampu membeli barang tersebut dapat membelinya (Sugiarto, 2002:40).

Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang telah menulis kemukakan diatas maka penulis mengambil kesimpulan sementara untuk dijadikan sebagai hipotesis yaitu : Faktor Harga Gas lpg 3 kg, Harga Barang Lain, Pendapatan

Masyarakat, berpengaruh signifikan terhadap jumlah permintaan Gas Lpg 3 kg di Kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru karena Kota Pekanbaru merupakan ibu kota Provinsi Riau dan Kota Pekanbaru juga menjadi pusat segala aktifitas masyarakat terjadi baik dibidang pendidikan, pemerintahan, transportasi, perdagangan, pelayanan kesehatan, dan pusat distribusi pelayanan LPG terbesar di provinsi riau.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder (Arikunto, S. 2013:172). Data primer dan data sekunder yaitu :

a) Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain. Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian langsung dilapangan dengan menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan informasi dari pihak yang berkompeten dalam hal ini adalah para konsumen yang menggunakan gas lpg 3 kg. Adapun data primer yang diperlukan adalah harga barang itu sendiri, harga barang lain, dan pendapatan masyarakat.

b) Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, biasanya diperoleh dari instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data seperti Badan

Pusat Statistik Kota Pekanbaru, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dan lain-lain. Dengan melakukan studi kepustakaan terhadap data-data yang dipublikasi secara resmi, buku-buku dan laporan yang lain berhubungan dengan penelitian.

Populasi dan Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah pengguna gas lpg 3 kg yang ada di Kota Pekanbaru. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 pengguna tahun 2019 .

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel juga dapat didefinisikan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan untuk mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2013).

Cara menarik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik stratified random sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2013) :

- a) Wawancara (*Interview*) yaitu metode pengambilan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab dengan instansi terkait dan masyarakat pengguna gas lpg 3 kg di Kota Pekanbaru berkaitan yang diharapkan dapat

memberikan bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

- b) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Harga Barang Itu Sendiri (X1), Harga Barang Lain (X), Pendapatan (X3), sebagai variabel bebas (*independent variabel*) dan jumlah permintaan gas lpg 3 kg di Kota Pekanbaru (Y) sebagai variabel terikat (*dependent variabel*). Adapun definisi operasional variabel dari masing-masing variabel terikat dan variabel bebas adalah sebagai berikut:

- a. Harga Barang Itu Sendiri (X1)
Jumlah nilai yang dipertukarkan konsumen untuk manfaat memiliki/menggunakan produk/jasa terhadap barang itu sendiri. Harga yang dimaksud disini adalah harga gas lpg 3 kg. diukur dengan skala kontinyu (Rupiah).
- b. Harga Barang lain (X2)
Harga barang lain. Dalam hal ini keterkaitan dua macam barang dapat berupa substitusi (pengganti) dan komplementer

- (pelengkap) sangat mempengaruhi.
- c. Pendapatan (X3)
Penghasilan masyarakat yg memilih gas lpg 3 kg Kota Pekanbaru selama setahun. Pendapatan tidak hanya yang bersumber dari pekerjaan utama, namun total penghasilan keseluruhan yang diterima masyarakat., diukur dengan skala kontinyu (Rupiah).
- d. Jumlah permintaan gas lpg 3 kg (Y)
Jumlah permintaan yang dilakukan masyarakat selama 12 bulan terakhir pada pembelian gas lpg 3 kg di Kota Pekanbaru. Skala pengukurannya yaitu dalam frekuensi pembelian per-tahun. (Berapa kali/Tahun).

Metode Analisis data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif (Sugiyono,2015:14). Tujuannya adalah untuk menjelaskan tentang gambaran yang diteliti melalui data sampel. Untuk mengetahui perubahan nilai variabel dependen yaitu jumlah permintaan gas lpg 3 kg di Kota Pekanbaru yang disebabkan karena adanya perubahan variabel independen yaitu: harga barang itu sendiri, harga barang lain, pendapatan, maka penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda, dengan bantuan alat analisis yang digunakan untuk mengelola data adalah program SPSS 21 (*Statistical Product and Services Solution*) untuk windows. Analisis linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen dan dapat dinyatakan dengan fungsi persamaan

linier berganda sebagai berikut (Suliyanto, 2011: 53).

Gambaran Industri LPG di Kota Pekanbaru

Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2009 tentang Penyediaan dan Pendistribusian Liquid Petroleum Gas (LPG) telah dikatakan bahwa pengguna LPG 3 kg terdiri dari rumah tangga dan usaha mikro dengan ketentuan untuk rumah tangga adalah keluarga dengan kelas ekonomi kebawah yaitu dengan penghasilan dibawah Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) dan berada pada wilayah distribusi LPG 3 kg.

Sedangkan untuk pengusaha mikro merupakan pengusaha yang menggunakan minyak tanah sebagai bahan produksi, memiliki surat keterangan izin usaha dari kelurahan setempat dan berada pada wilayah distribusi. pendistribusian LPG 3 Kg dilakukan oleh penyalur sub penyalur minyak tanah yang diubah menjadi penyalur dan sub penyalur LPG 3 Kg atau biasanya juga disebut dengan pangkalan LPG 3 kg.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi

variabel dependent dan variabel independent memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas merupakan penggunaan model regresi untuk prediksi akan menghasilkan kesalahan (residu), yakni selisih antara aktual dengan data hasil peramalan.

Tabel 1 Hasil One Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,47630822
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,092
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer (diolah), 2020

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut (Ghozali, 2016). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Harga Barang Itu Sendiri (X1)	,811	1,233
Harga Barang Lain (X2)	,947	1,056
Pendapatan (X3)	,838	1,194

a. Dependent Variable: Permintaan Gas Lpg 3 Kg (Y)

Sumber: Data primer (diolah), 2020

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson Test

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,859 ^a	,738	,730	,48369	2,097

a. Predictors: (Constant), Harga Barang Itu Sendiri (X1), Harga Barang Lain (X2), Pendapatan (X3),

b. Dependent Variable: Permintaan Gas Lpg 3 Kg (Y)

Sumber: Data primer (diolah), 2020

Pengujian Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (harga barang itu sendiri, harga barang lain, pendapatan) terhadap variabel terikat (jumlah permintaan gas lpg 3 kg). Untuk melihat hubungan antara variabel X dengan variabel Y dalam hal ini peneliti menggunakan metode yang bersifat deskriptif kuantitatif dan menggunakan alat statistik analisis regresi linier berganda yang diproses dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistic for Product and Service Solution*).

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji

apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada table diatas maka didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 5,126 - 0,372 X_1 + 0,158 X_2 + 0,471 X_3 + e$$

Persamaan regresi dapat menjelaskan bagaimana bentuk pengaruh dari setiap variabel bebas pada variabel terikat, interpretasi yang dapat dijelaskan dari model regresi yang terbentuk diatas :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 5,126. Artinya adalah apabila semua variabel independen (harga barang itu sendiri, harga barang lain, pendapatan) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan (*ceteris paribus*) maka permintaan gas lpg 3 kg mengalami peningkatan sebanyak 5,126 buah.
2. Nilai koefisien regresi harga barang itu sendiri (X1) -0,372 artinya adalah bahwa apabila harga barang itu sendiri naik, maka jumlah permintaan gas lpg 3 kg akan mengalami penurunan dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan (*ceteris paribus*).
3. Nilai koefisien regresi harga barang lain (X2) 0,158 artinya adalah bahwa apabila harga barang lain naik, maka jumlah

permintaan gas lpg 3 kg akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan (*ceteris paribus*).

4. Nilai koefisien regresi pendapatan (X3) 0,471 artinya adalah bahwa apabila pendapatan naik, maka jumlah permintaan gas lpg 3 kg akan mengalami peningkatan dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan (*ceteris paribus*).
5. Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,126	,551		9,310	,000
Harga Barang Itu Sendiri (X1)	-,372	,029	-,734	12,651	,000
Harga Barang Lain (X2)	,158	,051	,168	3,128	,002
Pendapatan (X3)	,471	,034	,782	13,705	,000

a. Dependent Variable: Permintaan Gas Lpg 3 Kg (Y)

Sumber: Data primer (diolah), 2020

Uji Statistik

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dilakukan uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t) diperoleh beberapa hasil mengenai pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh nilai koefisien determinasi masing-masing variabel sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.859 ^a	.738	.730	.48369	2.097

a. Predictors: (Constant), Harga Barang Itu Sendiri (X1), Harga Barang Lain (X2), Pendapatan (X3),

b. Dependent Variable: Permintaan Gas Lpg 3 Kg (Y)

Sumber: Data primer (diolah), 2020

Dari tabel 5 di atas dapat diketahui nilai R Square 0.738 artinya adalah bahwa persentase pengaruh harga barang itu sendiri, harga barang lain, dan pendapatan terhadap jumlah permintaan gas lpg 3 kg adalah sebesar 73.8% Sedangkan sisanya 26.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Caranya adalah dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Jika F hitung > dari F tabel maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, namun jika F hitung < F tabel maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji regresi yang dilakukan, diperoleh hasil uji simultan sebagai berikut.

Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	63,330	3	21,110	90,229	.000 ^b
Residual	22,460	96	.234		
Total	85,790	99			

a. Dependent Variable: Permintaan Gas Lpg 3 Kg (Y)

b. Predictors: (Constant), Harga Barang Itu Sendiri (X1), Harga Barang Lain (X2), Pendapatan (X3)

Sumber: Data primer (diolah), 2020

Diketahui F hitung sebesar 90,229 dengan signifikansi 0,009. F tabel dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= n - k - 1 ; k \\
 &= 100 - 2 - 1 ; 2 \\
 &= 97 ; 2 \\
 &= 3,09
 \end{aligned}$$

Keterangan

n : jumlah sampel
k : jumlah variabel bebas
1 : konstan

Dengan demikian diketahui F hitung (90,229) > F tabel (3,09) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa secara bersama-sama harga barang itu sendiri, harga barang lain, dan pendapatan secara bersama sama mempengaruhi jumlah permintaan gas lpg 3 kg.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Caranya adalah dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Jika t hitung > t tabel maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, namun jika t hitung < t tabel maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil uji parsial sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5,126	,551		9,310	,000
Harga Barang Itu Sendiri (X1)	-,372	,029	-,734	12,651	,000
Harga Barang Lain (X2)	,158	,051	,168	3,128	,002
Pendapatan (X3)	,471	,034	,782	13,705	,000

a. Dependent Variable: Permintaan Gas Lpg 3 Kg (Y)

Sumber: Data primer (diolah), 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan Persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= n - k - 1 ; \alpha/2 \\
 &= 100 - 2 - 1 ; 0,05/2 \\
 &= 97 ; 0,025 \\
 &= \pm 1,98472
 \end{aligned}$$

Keterangan

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas

1 : konstan

Dengan demikian maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Nilai t hitung variabel harga barang itu sendiri sebesar $-12,651 < t \text{ tabel}$ ($-1,98472$) dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Artinya adalah bahwa harga barang itu sendiri berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah permintaan gas lpg 3 kg. Dengan demikian maka Hipotesis diterima, artinya harga barang itu sendiri berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah permintaan gas lpg 3 kg.
2. Nilai t hitung variabel harga barang lain sebesar $3,128 > t \text{ tabel}$ ($1,98472$) dengan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Artinya adalah bahwa

harga barang lain berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah permintaan gas lpg 3 kg. Dengan demikian maka Hipotesis diterima, artinya harga barang lain berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah permintaan gas lpg 3 kg.

3. Nilai t hitung variabel pendapatan sebesar $13,705 < t \text{ tabel}$ ($1,98472$) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya adalah bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah permintaan gas lpg 3 kg.

PEMBAHASAN

Analisis hasil pengaruh harga barang itu sendiri, harga barang lain dan pendapatan terhadap jumlah permintaan gas lpg 3 kg adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Harga Barang Itu Sendiri Terhadap Jumlah Permintaan Gas Lpg 3 Kg

Saat ini penggunaan gas lpg 3 kg merupakan kebutuhan pokok setiap orang. Berdasarkan teori permintaan dimana jika harga barang itu semakin murah, maka permintaan terhadap barang itu juga bertambah, begitu juga sebaliknya jika harga suatu barang tersebut meningkat maka permintaan terhadap barang tersebut semakin berkurang.

Hipotesis alternatif pertama pada penelitian ini terbukti diterima. Dengan demikian harga barang itu

sendiri (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah permintaan gas lpg 3 kg. Maka hal ini sesuai dengan teori yaitu jika harga barang itu sendiri naik maka jumlah permintaan gas lpg 3 kg mengalami penurunan, dimana orang cenderung memilih alternatif yang lain, misalnya gas lpg 5 kg dan 12 kg.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Malau (2017), dimana variabel harga barang itu sendiri yang mereka teliti juga mempunyai pengaruh negatif dan signifikan.

2. Pengaruh Harga Barang Lain Terhadap Jumlah Permintaan Gas Lpg 3 Kg

Hasil penelitian ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh mankiw (2002) yang menyatakan bahwa barang substitusi adalah barang lain atau barang pengganti yang jenis dan tujuannya adalah sama. Jadi apabila terjadi kenaikan harga barang lain maka mengakibatkan menurunnya permintaan atas barang itu.

Variabel harga barang lain merupakan pertimbangan penting bagi seseorang untuk menentukan pilihan jika terjadi kelangkaan atau kenaikan harga gas lpg 3 kg. Pilihan tentu setiap orang berbeda-beda tergantung dengan kebutuhan seseorang.

Hipotesis alternatif kedua pada penelitian ini terbukti diterima. Dengan demikian variabel harga barang lain (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah permintaan gas lpg 3 kg. Maka hal ini sesuai dengan teori yaitu jika harga barang lain mengalami

kenaikan maka jumlah permintaan gas lpg 3 kg juga ikut mengalami kenaikan, dimana masyarakat akan memilih kembali menggunakan gas lpg 3 kg untuk kebutuhannya.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggraini (2006), dimana variabel harga barang lain yang mereka teliti juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan.

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Jumlah Permintaan Gas Lpg 3 Kg

Variabel pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah permintaan gas lpg 3 kg, yang mana bila terjadi kenaikan pendapatan maka akan berdampak pada kenaikan jumlah permintaan gas lpg 3 kg. Kenaikan pendapatan mengakibatkan masyarakat lebih memilih gas lpg 3 kg.

Hipotesis alternatif ketiga pada penelitian ini terbukti diterima. Dengan demikian variabel pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah permintaan gas lpg 3 kg. Maka hal ini sesuai dengan teori yaitu jika pendapatan masyarakat mengalami kenaikan maka jumlah permintaan gas lpg 3 kg juga ikut mengalami kenaikan, dimana masyarakat senang dengan adanya gas lpg 3 kg dapat mengurangi pembiayaan keluar yang banyak dan dapat disimpan maupun digunakan untuk keperluan yang lain.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yemima (2015), dimana variabel pendapatan yang mereka teliti juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel harga barang itu sendiri (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah permintaan gas lpg 3 kg yang mana bila terjadi kenaikan harga barang itu sendiri maka akan berdampak pada penurunan jumlah permintaan gas lpg 3 kg. Hal ini bisa terjadi karena disebabkan dimana orang cenderung memilih alternatif yang lain, misalnya gas lpg 5 kg dan 12 kg.

Variabel harga barang lain (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah permintaan gas lpg 3 kg yang mana bila terjadi kenaikan harga barang lain maka akan berdampak pada kenaikan jumlah permintaan gas lpg 3 kg, kenaikan harga barang lain mengakibatkan masyarakat lebih memilih kembali menggunakan gas lpg 3 kg untuk kebutuhannya.

Variabel pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah permintaan gas lpg 3 kg yang mana bila terjadi kenaikan pendapatan maka akan berdampak pada kenaikan jumlah permintaan gas lpg 3 kg, kenaikan pendapatan mengakibatkan masyarakat senang dan memilih gas lpg 3 kg, karena dinilai dapat mengurangi pembiayaan keluar yang banyak dan dapat disimpan maupun digunakan untuk keperluan yang lain.

Saran

Berdasarkan pengamatan jumlah permintaan gas lpg 3, maka penulis memberikan sedikit masukan sebagai berikut :

1. Berdasarkan koefisien variabel harga barang itu sendiri (X1) yang bertanda negatif, maka sebaiknya gas lpg 3 kg yang diperjual belikkan diagen lebih di sering dilakukan pemeriksaan karna banyak kecurangan yang sering terjadi, yang menyebabkan harga gas lpg 3 kg yang seharusnya Rp 18.000,- menjadi berubah-ubah sehingga menyulitkan masyarakat yang seharusnya disubsidi.
2. Berdasarkan koefisien variabel harga barang lain dan pendapatan (X2) yang bertanda positif, maka sebaiknya masyarakat yang berpengasilan menengah keatas menggunakan selain gas lpg 3 kg seperti gas lpg 5 dan 12 kg, agar dengan adanya gas lpg 3 kg tepat sasaran hanya diperuntukkan masyarakat menengah kebawah.
3. Untuk peneliti selanjutnya, bisa meneliti lebih lanjut dengan populasi yang lebih banyak dan menambah variabel seperti harga barang itu sendiri di daerah lain, dan harga barang lain didaerah lain. Sehingga dapat diketahui faktor mana yang paling berpengaruh terhadap jumlah permintaan gas lpg 3 kg di Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suliyanto. 2011. *Ekonomimetrika Terapan : Teorin Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiarto , Endar. 2002. *Psikologi Pelayanan Dalam Industri Jasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soeharno. 2009. *Teori Mikro Ekonomi* Makasar: Andi